

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap praktik perataan laba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dapat dibuktikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2018 – 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Jika profitabilitas semakin besar maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan semakin besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi risiko fluktuasi laba yang besar di periode mendatang.
2. *Leverage* dapat dibuktikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2018 – 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan dipengaruhi *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset* (DTA). Jika *leverage* semakin besar maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan perataan laba akan semakin besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik para pihak eksternal karena kinerja keuangan akan dianggap baik ketika laba yang dilaporkan stabil.
3. Profitabilitas dan *Leverage* dapat dibuktikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan sektor barang konsumen primer pada tahun 2018 – 2020. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil uji simultan dan koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 10,5% yang berarti praktik perataan laba dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan *leverage* sebesar 10,5%. Dengan demikian, Profitabilitas dan *leverage* secara simultan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan informasi tersebut berasal dari laporan keuangan yang mana akan

dikomunikasikan dan digunakan oleh pihak eksternal dalam proses analisis perusahaan. Dengan demikian, pihak perusahaan atau manajemen akan terdorong melakukan perataan laba agar kinerja keuangan terlihat baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi investor dan calon investor

Investor dan calon investor harus lebih berhati-hati dalam proses pemberian pendanaan karena tidak semua informasi laporan keuangan telah dilaporkan dengan wajar. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang terindikasi melakukan perataan laba dengan tujuan untuk menarik para pihak eksternal. Dengan demikian dalam proses pemberian pendanaan, investor dan calon investor perlu mempertimbangkan informasi lainnya seperti kondisi pasar dan tingkat inflasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data penelitian yang lebih banyak yaitu dengan menambah sampel perusahaan dan jumlah tahun penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi praktik perataan laba perusahaan seperti ukuran perusahaan atau nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan cenderung melakukan praktik perataan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan akan menjadi lebih diperhatikan oleh pemerintah maupun pihak eksternal lainnya. Selain itu, perusahaan dengan nilai yang tinggi akan cenderung melakukan perataan laba dengan tujuan untuk menjaga citra perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian akan menjadi lebih lengkap dan menggambar faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi praktik perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson Education Limited.
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017, Oktober). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9, 71-78.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Saham. Retrieved from <https://www.idx.co.id/produk/saham/#Klasifikasi%20Sektor%20dan%20Subsektor>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2008, September 23). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/sites/default/files/2019-07/UU%2036%202008.pdf>
- Dwimulyani, S., & Abraham, Y. (2006). Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 1-14.
- Eckel, N. (1981). *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. *Abacus*, 17, 28-40.
- Fauzia, M. (2021, Februari 5). BPS: Pertumbuhan Ekonomi RI 2020 Minus 2,07 Persen. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2021/02/05/093418926/bps-pertumbuhan-ekonomi-ri-2020-minus-207-persen>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Husaini, & Sayunita. (2016, September). *Determinant of Income Smoothing At Manufacturing Firms Listed On Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Business and Management Invention*, 5(9), 1-4.

- Ibrahim, A. E., Abdelfattah, T., & Hussainey, K. (2020). *Artificial and real income smoothing around corporate governance reforms: further evidence from Egypt*. *Journal of Applied Accounting*, 21, 701-720.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition (3rd ed.)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Kurniawansyah, D., Kurnianto, S., & Rizqi, F. A. (2018, November 30). Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi; Pendekatan Positivist dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3, 435-446.
- Levine, D. M., Stephan, D. F., & Szabat, K. A. (2020). *Statistics for Managers (9th ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Muamar, Y. (2018, Oktober 21). Pertumbuhan Industri Barang Konsumsi Dinilai Melambat. *Retrieved from CNBC Indonesia*: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181019191302-17-38252/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-dinilai-melambat>
- Muamar, Y. (2019, November 15). Anjlok Hampir 20%, Indeks Sektor Konsumer Belum Juga Bangkit. *Retrieved from CNBC Indonesia*: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115140836-17-115584/anjlok-hampir-20-indeks-sektor-konsumer-belum-juga-bangkit>
- Nasuhiah, A., Koh, H. C., Tan, S. L., & Wong, W. H. (1994). *Factors affecting income smoothing among listed companies in Singapore*. *Accounting and Business Research*, 291.
- Qolbi, N. (2020, November 4). *Pendapatan emiten barang konsumsi yang masuk sektor defensif turun, ini prospeknya*. *Retrieved from Kontan*: <https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-emiten-barang-konsumsi-yang-masuk-sektor-defensif-turun-ini-prospeknya>

- Ramadhan, R. (2017, Oktober 27-28). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis, 464-476.
- Rustan, & Winarsih, E. (2018, Mei). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 1, 22-29.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, II.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory (7th ed.)*. Toronto: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a skill-building approach (7th ed.)*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis (11th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiarto, S. (2003). Perataan Laba Dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 94.
- Suhartono, S., & Hendraswari, V. (2020). Analisis Determinan Perataan Laba: Pendekatan Indeks Eckel. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 152-163.
- Wareza, M. (2019, Maret 29). Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards (4th ed.)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). *Principles of Managerial Finance*. England: Pearson Education Limited.

